JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 6 No. 2 (2025) pp. 1068-1073
https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jurpikat
p-ISSN : 2746-0398 e-ISSN : 2746-038X

Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Buah di Kelurahan Naioni Kota Kupang

Aldarine Molidya[1], Maria Indriyani H. Tiwu[2], Olivia L. E. Tomasowa[3]*
[1-3]Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Nusa Cendana, Indonesia, 85228

E-mail: *olivia.tomasowa@staf.undana.ac.id
Doi : https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2353

Info Artikel:
Diterima :
2025-03-06

Diperbaiki :
2025-05-08

Disetujui :
2025-05-10

Kata Kunci: Kelompok Tani Tetus, Ekonomi Kreatif, Diversifikasi prodak

Abstrak: Kelurahan Naioni merupakan salah satu kelurahan penghasil buah di Kota Kupang. Buah jambu biji, Tomat, Jambu Air dan Jambu mete. Kendala terkait pendapatan rendah masyarakat yang dihasilkan melalui produktivitas buah masih menjadi pemandangan yang sering terjadi dari musim kemusim. Masalah tersebut, perlu dilakukan penanganan baik sifatnya prefentif maupun kuratif. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mitra tentang ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan kelompok Tani Tetus. Pelaksanaan PKM memilih pendekatan pendampingan yang lebih partisipasif, dengan melakukan Temu Usaha adapaun materi yang akan diberikan meliputi Ekonomi Kreatif dan Praktek diversifikasi produk.

Abstract: *Naioni Village is one of the fruit-producing villages in Kupang City. Guava, Tomato, Water Guava and Cashew. Constraints related to the community's low income generated through fruit productivity are still a common sight from season to season. This problem needs to be handled both preventively and curatively. The purpose of this activity is to provide understanding and knowledge to partners about the creative economy and increase the income of the Tetus Farmer group. The implementation of PKM chooses a more participatory mentoring approach, by conducting a Business Meeting and the material to be provided includes Creative Economy and Product diversification practices.*

Keywords: *Tetus Farmer Group, Creative Economy, and Product Diversification*

Pendahuluan

Kelurahan Naioni merupakan salah satu kelurahan penghasil buah di Kota Kupang. Buah jambu biji, Tomat, Jambu Air dan Jambu mete. Kendala terkait pendapatan rendah masyarakat yang dihasilkan melalui produktivitas buah masih menjadi pemandangan yang sering terjadi dari musim kemusim. Sebagai komoditas yang ada di Kelurahan Naioni, komuditi buah-buahan ini memiliki prospek ke depan yang cukup baik untuk mengisi peluang pasar lokal, maupun nasional. Syarat untuk mengisi peluang pasar adalah keseragaman dan mutu produk yang tinggi. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa produksi buah – buahan di Kelurahan Naioni mengalami penurunan produktivitas dan produksi yang berfluktuasi selama 3 tahun terakhir, dari tahun 2020 hingga 2024.

Masalah tersebut, perlu dilakukan penanganan baik sifatnya prefentif maupun kuratif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun kesadaran masyarakat untuk kreatif dalam mengembangkan produktifitas. Pemberdayaan masyarakat perlu digalakan untuk meningkatkan ekonomi keluarga pembentukan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi berdasarkan kepentingan yang sama akan menciptakan terbina solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri. Melalui kelompok, para anggota akan menyusun program, dan merasakan adanya perkembangan dan kemajuan sebagai hasil kegiatan mereka.

Maka Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan produktifitas hasil pertain jambu mete dan meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memberikan keterampilan tambahan untuk mengolah jambu mete agar menghasilkan kualitas terbaik sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Selanjutnya, FEB Universitas Nusa Cendana melalui skim Program Kemitraan Masyarakat menawarkan sejumlah solusi untuk mengatasinya

Metode

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kelurahan Naioni dan Sasaran kegiatan PKM ini Kelompok Tani Tetus di Kota Kupang. Dalam pengabdian ini mitra sebagai penyedia bahan baku utama. Selain itu mitra juga sebagai penyedia tenaga kerja dalam proses kegiatan PKM dalam hal ini adalah Kelompok Tani Tetus. Untuk tempat pelaksanaan PKM disiapkan oleh pihak mitra. Dalam kegiatan ini menggunakan

metode temu usaha dan public assistance dengan melibatkan Kelompok Tani Tetus sebagai mitra PKM. Pelaksanaan PKM mengajak kelompok agar lebih terlatih membaca persoalan mereka mendialogkan bersama dan mencari pemecahannya melalui kelompok yang muaranya dapat meningkatkan pendapatn mereka.

Dengan demikian, dalam public assistance ini sekaligus dialukan evaluasi dan monitoring sehingga penerapan ipteks lebih terjaga keberhasilannya.

Kegiatan PKM ini bertujuan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mitra tentang ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan kelompok Tani Tetus. Dan tujuan khususnya adalah pengembangan ekonomi dengan cara pemberdayaan masyarakat. Dalam PKM ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

1. Memberikan penyuluhan tentang Ekonomi Kreatif.
2. Adanya pemahaman tentang konsep diversifikasi produk, sampai pada tahapan produksi, dan pemasaran
3. Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang produksi olahan buah (Jambu Biji dan Tomat)

Jika penguatan ekonomi pada mitra yang semakin baik maka rencana berkelanjutan dari program PKM ini perluasan usaha kecil, dari yang sifatnya sederhana dan manual sekarang lebih kepada manajemen usaha yang baik dan sehat.

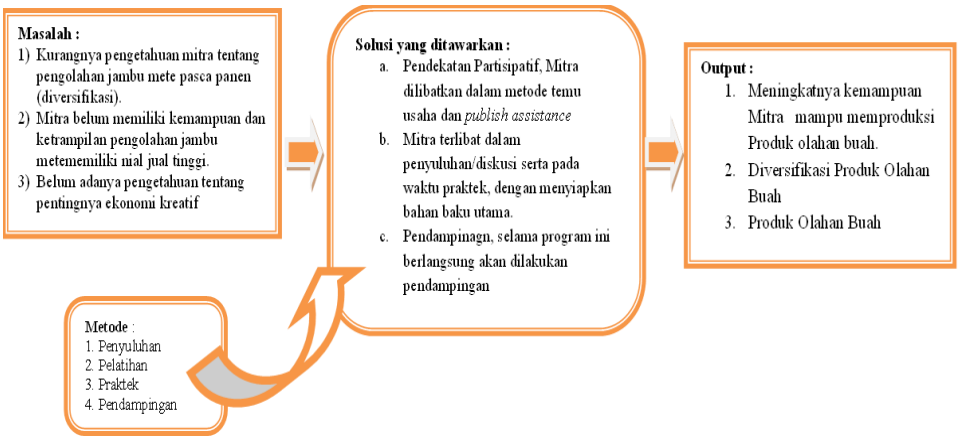

Gambar 1. Gambaran Ipteks yang akan ditransfer
Olahan Buah

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM memilih pendekatan pendampingan yang lebih partisipasif, dengan melakukan Temu Usaha adapaun materi yang akan diberikan meliputi Ekonomi Kreatif dan Praktek diversifikasi produk.

Gambar 2. Penyuluhan PKM

Di dalam pemaparan materi Ekonomi Kreatif dijelaskan tentang pengertian ekonomi kreatif dan pentingnya ekonomi kreatif. Pada tahun ini Kelompok Tani Tetus diajarkan Bagaimana Mitra mengolah yaitu memproduksi dan bagaimana cara memasarkan produk.

Gambar 3. Pratek diversifikasi Produk Olahan Buah

Dalam kegiatan PKM ini kelompok diajarkan juga bagaimana membuat kemasan yang baik dan menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membeli produk mereka monitoring atau evaluasi dilakukan sejak dimulainya kegiatan sampai selesai kegiatan yang dimaksudkan selesai kegiatan disini adalah sampai masyarakat atau kelompok itu bisa melakukan proses produksi dan administrasi dengan baik tingkat pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran akan diuji secara tidak resmi pada saat berlangsung dan di akhir kegiatan. Dalam kegiatan Mitra menghasilkan dua produk olahan tambahan varian kelompok yaitu "Sirup Jambu Biji" dan Manisan

Tomat, selain itu Kelompok Tetus menjadi kelompok yang aktif dalam produksi dan pemasaran.

Kesimpulan

Pelaksanaan Kegian PKM ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang di hadapi Kelompok Permasalahan yang dihadapi oleh mitra ini adalah : Belum memiliki kemampuan dalam melakukan pemasaran secara digital, Belum terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Masih lemahnya tentang laporan keuangan. Dengan adanya penyuluhan tentang Pembukuan Sederhana, Legalitas Usaha dan Digital Marketing dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta (mitra) PKM tentang bagaimana cara membuat usaha yang efektif dan menguntungkan walaupun masih bersifat usaha kecil. Dan saran yang diberikan adalah Perlu adanya kegiatan lanjutan dari PKM ini sebagai media untuk pengawasan, pendampingan dan monitoring.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Tani Tetus yang terlibat secara langsung dalam kegiatan PKM ini, juga kepada Kelurahan Naioni yang mendukung Tim PKM dalam kegiatan ini.

Referensi

Agustin, N. L., Muchsin, S., & Roni Pindahanto Widodo. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Pkk Dalam Menangani. Jurnal Respon Publik, 13(2), 33–38. Retrieved from http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/2112/2024

Badan Pusat Statistik NTT. (2023). Laporan Perekonomian Provinsi NTT : Nusa Tenggara Timur. BPS Provinsi NTT.

Badan Pusat Statistik NTT. (2023). Kabupaten Kupang dalam Angka : Kota Kupang. BPS Kabupaten Kupang.

Chayati, I., Ratnaningsih, N., & Widi H, T. H. (2011). Teknologi Pengolahan Buah Nagadan Diversifikasi Produk Olahannyasebagai Upaya Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Di Smk Agri Industri. Inotek, 15(2), 182–195

Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 23(2), 117–120.

Musdalifah, Arwin, A., & Fandi, A. (2019). Pengolahan Buah Naga Kelompok Bulo (Badan Usaha Lorong) Teratai Putih. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 105–112. https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.240

Nitisusastro, Mulyadi.(2010). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Alfabetha

Kurniyati, Y., Rahmawati, F., & Suryati, P. (2014). Optimalisasi Pemanfaatan dan Diversifikasi Olahan Pangan Lokal sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. 1–15.

Setiyoko, A., & Astuti, T. D. (2019). Pengembangan dan Diversifikasi Olahan Pisang Raja Bandung Sebagai Kuliner Unggulan. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ. https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.745

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Syarifa, D. R. (2021). Letak Geografis Indonesia Serta Luas wilayahnya, Simak Penjelasan Berikut. https://www.tribunnews.com/pendidikan /2021/11/03/letak-geografis-indonesiaserta-luas-wilayahnya-simak-penjelasanberikut

Yayasan Kanopi Indonesia. (2020). Tampoi Baccaurea Macrocarpa Mull. Arg. Buah Hutan yang Manis dan susah dicari. https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/tampoi-tampui-baccaureamacrocarpa-mull-arg-buah-hutan-yangmanis-dan-susah-dicari/?lang=en